

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-regulated learning* siswa SMA menggunakan strategi *retrieval practice* dan strategi konvensional pada materi klasifikasi tumbuhan.
2. Ada perbedaan *mental workload* siswa SMA menggunakan strategi *retrieval practice* dan strategi konvensional pada materi klasifikasi tumbuhan. Siswa yang menggunakan strategi *retrieval practice* memiliki tingkat *mental workload* pada kategori ringan dan sedang. Sedangkan, siswa pada kelas konvensional memiliki tingkat *mental workload* tersebar pada kategori sedang hingga berat.
3. Tidak ada hubungan antara *self-regulated learning* siswa dengan *mental workload* siswa menggunakan strategi *retrieval practice* dan strategi konvensional pada materi klasifikasi tumbuhan.

5.2 Implikasi

Self-regulated learning penting untuk dibentuk sejak siswa berada di bangku sekolah. Pembelajaran di kelas perlu mendukung pengembangan kesadaran regulasi diri pada siswa. Salah satu strategi belajar yang terbukti efektif bagi kognitif dan metakognitif siswa adalah strategi *retrieval practice*. Strategi *retrieval practice* dapat mendorong siswa mengembangkan *self-regulated learning* siswa. Walaupun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik pada temuan penelitian ini, siswa di kelas *retrieval practice* dapat merasakan manfaat strategi *retrieval practice* yang mengarah pada *self-regulated learning*, seperti kemampuan metakognisi, regulasi diri, dan motivasi. Selain itu, temuan penelitian berkontribusi atas bukti bahwa strategi *retrieval practice* dapat menekan tingkat *mental workload* siswa. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi bahwa besarnya manfaat dari strategi

retrieval practice bergantung pada efektivitas pelaksanaan strategi *retrieval practice* itu sendiri.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.

1. Guru dapat mengombinasikan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas strategi *retrieval practice* sehingga manfaat secara langsung dan tidak langsung dari strategi *retrieval practice* dapat diperoleh secara optimal.
2. Peneliti perlu memastikan waktu pelaksanaan *retrieval practice* sebaiknya tidak dilaksanakan di akhir pekan untuk menghindari faktor lain yang dapat mengganggu kesiapan siswa dalam mengerjakan soal *retrieval practice*.
3. Penelitian lebih lanjut dapat melatih *self-regulated learning* dan strategi *retrieval practice* mengikuti kerangka KBCP (*knowledge, belief, commitment, planning*) yang dibuat oleh McDaniel & Einstein (2020). Peneliti perlu memastikan pemahaman siswa terkait strategi *retrieval practice* serta bagaimana strategi tersebut dapat bekerja secara efektif (*knowledge*); siswa yakin dan percaya bahwa strategi tersebut efektif apabila diterapkan (*belief*); meminta siswa untuk berkomitmen mengimplementasikan strategi *retrieval practice* dengan baik (*commitment*); serta memfasilitasi siswa untuk memantau proses pembelajarannya secara mandiri dengan memberikan *feedback* yang bersifat korektif (*planning and monitoring*).
4. Penerapan strategi *retrieval practice* dalam jangka waktu yang lebih panjang dapat membuat siswa terbiasa dengan pola strategi *retrieval practice* dan peneliti mungkin dapat melihat perubahan *self-regulated learning* siswa secara lebih jelas.
5. Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki hubungan *self-regulated learning* siswa dan *mental workload* siswa berdasarkan aspek tingkat

kesukaran tugas *retrieval practice* yang diberikan serta sumber daya yang dimiliki oleh siswa.

6. Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan pada saat jam pelajaran dikombinasikan dengan strategi *retrieval practice* terhadap *self-regulated learning* siswa dan *mental workload* siswa.
7. Pengukuran beban kerja pada penelitian ini menggunakan instrumen NASA-TLX yang merupakan instrumen *mental workload* dengan skala subjektif sehingga data yang didapatkan merupakan persepsi beban kerja mental seseorang yang bersifat subjektif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pengukuran *mental workload* secara objektif, seperti mengukur dilatasi pupil mata menggunakan pupilometri.